

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Revolusi industri 4.0 membawa berbagai perusahaan berusaha menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperbaiki dan mengembangkan perusahaannya. Tentunya penerapan industri 4.0 tidak terlepas dari tantangan dan hambatan yang semakin berat. Era ini menuntut setiap perusahaan memiliki mobilitas yang tinggi. Perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi setiap permintaan konsumen dengan harga yang mampu bersaing dan pengiriman yang tepat waktu. Pasar bebas di Indonesia membuka arus perdagangan barang/jasa menjadi tidak terbatas. Di sisi lain, permintaan konsumen terus mengalami peningkatan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu hanya menggunakan armada internal untuk pengiriman. Oleh karena itu, kebutuhan akan jasa pengiriman barang akan semakin meningkat untuk memenuhi permintaan konsumen.

Kegiatan logistik adalah kegiatan menyampaikan dan mendistribusikan barang atau produk dalam kuantitas tertentu dengan waktu yang tepat ke lokasi yang telah ditentukan (Hasibuan dkk., 2021). Fungsi logistik adalah produk dapat didistribusikan kepada konsumen sehingga mampu memberikan nilai kegunaan yang baik. Pengiriman dan ekspedisi merupakan bagian dari logistik. Pengiriman merupakan bentuk kegiatan pemasaran yang memudahkan penyampaian produk. Konsep pengiriman terdiri dari produsen sebagai pihak yang mengirimkan produk dan konsumen sebagai pihak yang menerima produk yang ditawarkan dengan mudah. Pengiriman dalam perusahaan mencakup pengiriman produk dari pemasok kepada perusahaan, pengiriman antar cabang, dan pengiriman dari perusahaan kepada konsumen.

PT. Sutindo Raya Mulia merupakan salah satu anak perusahaan Sutindo Group dengan kantor pusat berada di Surabaya dan menyebar dengan membuka jaringan yang berada di kota-kota besar di Indonesia. PT. Sutindo Raya Mulia memiliki berbagai macam stok baja tahan karat untuk industri minyak, gas, petrokimia, dan komersial. PT. Sutindo Raya Mulia melakukan impor baja tahan

karat dan menyimpan produk dari pabrik terbaik sesuai standar internasional ASME, ASTM, JIS, dan ISO. PT. Sutindo Raya Mulia melakukan pengiriman produk baik dari pemasok dan kepada konsumen setiap harinya. PT. Sutindo Raya Mulia memiliki armada internal untuk melakukan distribusi produk. Namun, permintaan yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan armada internal untuk memuat seluruh pengiriman. Oleh karena itu, PT. Sutindo Raya Mulia mempunyai kerja sama dengan beberapa ekspedisi untuk membantu proses distribusi produk. Selain itu, PT. Sutindo Raya Mulia memiliki 2 gudang distribusi utama yang berada di Surabaya dan Jakarta. Hal ini membantu perusahaan untuk menjangkau dan memenuhi permintaan konsumen lebih luas. Permintaan konsumen yang tinggi disaat salah satu cabang tidak mempunyai stok produk memungkinkan proses distribusi produk antar cabang. Masalah yang terjadi adalah proses saat pengiriman produk berada di luar kontrol perusahaan. Akibatnya, beberapa produk rusak dan cacat dalam proses pengiriman. Selain itu, terdapat hal di luar kendali yaitu kecelakaan armada di saat proses pengiriman produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, laporan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menganalisis proses distribusi produk dan ekspedisi yang digunakan. Laporan ini juga berisi analisis masalah yang dialami oleh PT. Sutindo Raya Mulia saat distribusi produk yaitu kerusakan produk, *lead time* pengiriman antar cabang, dan kecelakaan armada. Harapan dari hasil laporan Praktik Kerja Lapangan adalah dapat mengetahui masalah utama dalam proses pengiriman dan distribusi produk. Selain itu, juga dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ekspedisi dari PT. Sutindo Raya Mulia untuk meningkatkan produktivitas distribusi produk.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian praktik kerja lapangan di PT. Sutindo Raya Mulia adalah:

1. Laporan ini hanya berisi analisis masalah pengiriman produk antar cabang.
2. Analisis masalah berfokus pada pengiriman produk antar cabang rute Jakarta-Surabaya .

3. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juli hingga Desember tahun 2022.

### **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari praktik kerja lapangan di PT. Sutindo Raya Mulia adalah:

1. Mengetahui prosedur pengiriman produk di PT. Sutindo Raya Mulia.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi saat proses pengiriman produk di PT. Sutindo Raya Mulia.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan produk saat proses pengiriman di PT. Sutindo Raya Mulia.

### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari praktik kerja lapangan di PT. Sutindo Raya Mulia adalah:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Mendapat pengalaman dan gambaran kerja secara nyata.
2. Menambah wawasan mengenai prospek kerja sebagai alumni Teknik Industri.
3. Sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan sesuai kebutuhan perusahaan.
4. Memperoleh bekal untuk masuk baik dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan sosial masyarakat.
5. Melatih kemampuan analisis masalah secara langsung berdasarkan keadaan sesungguhnya di perusahaan.
6. Memahami proses pengiriman produk secara keseluruhan di PT. Sutindo Raya Mulia.

#### **b. Bagi Perusahaan**

1. Sarana untuk menjalin hubungan kerja sama dengan Prodi Teknik Industri Universitas Ma Chung baik secara akademis maupun organisasi.
2. Sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi Teknik Industri.

3. Membantu tugas dari karyawan instansi atau perusahaan pada bidang yang bersangkutan.
4. Sebagai sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja baru.
5. Memperoleh masukan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan kinerja perusahaan.